

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial di Jemaat GPM Waipirit)



oleh:

- Ketua : Dr. Alce A. Sapulette, M.Si.
1. Dr. Elka Anakotta, M.Si.
 2. Hellen Pattiruhu, M.Sc.
 3. Marlen Wariunsora, M.Pd.
 4. Josias Taihutu, S.Sos., M.Si.
 5. Herry R. Lekatompessy, M.Si.
 6. Franklin S. Dahoklory, M.Pd.
 7. Ira Ririhena, M.Pd.
 8. Wilhelmus Labobar, M.Pd.
- Anggota :
9. Merhty Sairi Lefta, M.Pd.
 10. Mince Lokollo, S.Sos., M.Si.
 11. Lenci Solissa, M.Pd.
 12. Gabriela Warongan
 13. Heintje Uktolseja
 14. Charles Lesbata
 15. Puspita Atapary
 16. Dian Edith Sampingan
 17. Debby Iwane

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Judul Kegiatan : **Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial di Jemaat GPM Waipirit**

Bidang Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat

Penanggungjawab : Josias Taihutu, M.Si.

Ketua Pelaksana Kegiatan : Dr. Alce A Sapulette, M.Si.

Anggota Pelaksana Kegiatan : Dr. Elka Anakotta, M.Si.; Hellen Pattiruhu, M.Sc.; Marlen Wariunsora, M.Pd; Herry R Lekatompessy, M.Si; Franklin S Dahoklory, M.Pd; Ira Ririhena, M.Pd; Wilhelmus Labobar, M.Pd; Merthy Sari Lefta, M.Pd; Mince Lokolo, S.Sos., M.Si; Lenci Soselessa, M.Pd; Gabriela Warongan; Heince Uktolseja; Charles Lesabatta, Puspitadewi Attapary; Dian Edith Sampingan; Debby Iwane

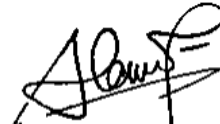
Ambon, Juli 2024

**Mengetahui
Dekan FIPK IAKN Ambon**



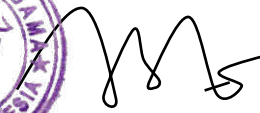
Dr. Agusthina Siahaya, M.Th.

Ketua Tim PKM



Dr. Alce A. Sapulette, M.Si.

**Menyetujui
Ketua LPPM IAKN Ambon**



Herly J. Lesilolo, M.Pd.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PkM : Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial di Jemaat GPM Waipirit

Nama Mitra : Klasis Kairatu, Jemaat GPM Waipirit

Ketua Tim Pengusul

a. Nama : Dr Alce A. Sapulette, M.Si

b. NIDN : 2225037501

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Fakultas : Ilmu Pendidikan Kristen

e. Telp./HP : 085244776447

f. Email : sapulettealce@gmail.com

Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Dosen : 11 Orang

b. Mahasiswa yang Terlibat : 6 Orang

Lokasi Kegiatan / Mitra

a. Desa/Kecamatan : Waipirit/Kairatu

b. Kabupaten : Seram Bagian Barat

c. Provinsi : Maluku

d. Jarak PT – Mitra (KM) : 31 KM

Jangka Waktu PkM : 12 Bulan

Biaya yang Diusulkan : Rp. 15.000.000,-

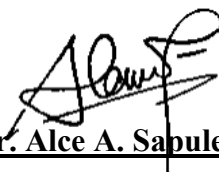
Ambon, Juni 2024

Mengetahui
Dekan



Dr. Agusthina Siahaya, M.Th

Ketua TIM



Dr. Alce A. Sapulette, M.Si

Menyetujui
Ketua LPPM IAKN Ambon



. Herly J. Lesilolo, M.Pd.

RINGKASAN

Era industri 4.0 merupakan fase revolusi teknologi, hal ini memberikan perubahan dalam hal beraktivitas[1]. Perubahan yang terjadi salah satunya memudahkan manusia dalam aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang dapat diselesaikan, antara lain anak dapat mengerjakan tugas sekolah dengan bantuan *platform* belajar di internet. Marpaung dalam Emy Setyaningsih menyatakan bahwa karena fungsionalitas gawai yang lengkap mengakibatkan gawai ini sangat bermanfaat positif bagi anak-anak dan remaja dalam melakukan aktivitas [2]. Komunikasi via *WhatsApp* yang begitu memudahkan. Selain itu, dalam aktivitas berjemaat; internet memberikan kemudahan kepada jemaat untuk dapat mengakses informasi ibadah dalam sepekan, menyajikan video-video khotbah, bahkan ibadah *live streaming* dapat diakses oleh anggota jemaat yang tidak sempat hadir dalam ibadah tatap muka di gereja; dengan berbagai alasan, baik sakit maupun berada di luar kota. Selain itu, dalam kegiatan ilmiah, internet dapat membantu para pemula untuk mencari referensi relevan dalam menyusun karangan ilmiah dengan baik.

Selain memberikan kemudahan dalam beraktivitas, perlu disadari adanya dampak buruk dalam era digitalisasi ini. Dampak buruk tersebut paling rentang pada satuan sosial masyarakat, yaitu komunikasi antara orang tua dan anak menjadi semakin berkurang. Setiap anggota keluarga akan sibuk dengan gawai masing-masing, sekalipun berada dalam satu rumah. Anak-anak pun telah terkontaminasi dengan berbagai tontonan di internet dan aplikasi video tertentu, yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku anak yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat dan berjemaat. Sulistyorini (2017) menyatakan karena fungsionalitas gawai yang lengkap maka anak dan remaja sering menganggap bahwa gawailah hidup mereka, sehingga akan memberikan dampak pada pendidikan, kesehatan, sosial dan juga ekonomi [3].

Penting untuk diperhatikan, bahwa perilaku sosial masyarakat ketika dibawa ke dalam ranah pelayanan dan kehidupan berjemaat, ditemukan perilaku kontradiktif antara apa yang diajarkan dalam lingkungan berjemaat dan kenyataan sosial yang terjadi. Tidak jarang ditemukan masalah-masalah yang ditimbulkan dari aktivitas media sosial pelayan di jemaat. Masalah tersebut berasal dari hal-hal sepele yang sebenarnya dapat diselesaikan secara langsung, tetapi menjadi masalah besar ketika masalah tersebut sudah dibicarakan dan disebar dalam media sosial. Contoh sederhana dalam kelompok *WhatsApp* pelayan. Ketika ada anggota pelayan yang tidak melakukan tugasnya dengan baik, maka anggota pelayan lainnya akan menggunjingkan pelayan tersebut dengan bahasa yang tidak santun, sehingga menimbulkan konflik.

Masalah lain yang perlu diperhatikan dengan serius adalah adanya anggota jemaat bahkan anggota pelayan yang masih percaya akan okultisme. Sekalipun hal tersebut bertentangan dengan

ajaran Firman Tuhan, akan tetapi masih dipercayai hingga saat ini. Faktanya, ditemukan anggota jemaat bahkan pelayan perempuan yang hamil, ketika pergi beribadah di Gereja, menyematkan peniti pada pakaian yang dipakai. Biasanya, peniti tersebut disematkan pada pakaian di bagian perut. Asumsi yang dianut adalah peniti menjadi penangkal terhadap hal-hal buruk (roh-roh) yang dapat mengganggu janin dalam perut. Masalah ini penting diperhatikan dan dilakukan layanan edukatif kepada umat dan pelayan, sehingga dinamika sosial ini dapat dipahami dengan baik oleh seluruh jemaat.

Masalah dinamika sosial lainnya yaitu ditemukan ketidaksopanan berbahasa antara orang tua dan anak. Kadang kata-kata sakarsme bahkan kata makian dilontarkan oleh antar anak, maupun orang tua terhadap anak di lingkungan gereja. Kata-kata *pambodo, kapala batu, otak nau-nau, tai satu ni, tolol*, misalnya; sering diucapkan oleh orang tua ketika anak 'dirasa' tidak beretika di dalam gereja. Kata-kata tersebut biasanya disertai dengan tindakan mencubit, atau menarik tangan anak untuk duduk diam dan tidak berlarian di dalam lingkungan gereja. Hal ini dilakukan oleh orang tua, karena 'merasa' tidak nyaman beribadah, karena harus mengawasi anaknya. Apalagi ketika anak tersebut hiperaktif. Selain orang tua, anak pun sering melontarkan kata-kata tersebut kepada temannya, sehingga pengasuh SMTPI harus memberikan nasihat berulang-ulang. Ketidaksopanan berbahasa dan interaksi sosial seperti ini tidak hanya dilakukan dalam dunia nyata, tetapi juga dalam dunia media sosial. Oleh sebab itu, perlu adanya layanan edukatif untuk memberikan penyadaran bahasa dan bagaimana berinteraksi sosial yang seharusnya bagi umat dan pelayan.

Kata Kunci: *Media Sosial; Karya Ilmiah; Kekerasan; Komunikasi; Okultisme; Pengabdian kepada Masyarakat.*

IDENTITAS TIM PKM

Nama/Peran	Program Studi	Bidang Keilmuan
Nama : Josias Taihuttu, S.Sos., M.Si (Penanggung Jawab)	Pendidikan Agama Kristen	Sosiologi
Nama: Dr. Alce A. Sapulette, M.Si (Ketua Tim)	Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
Nama: Hellen Pattiruhu, M.Sc (Sekertaris)	Bimbingan Konseling Kristen	Statistika
Nama: Marlen Wariunsora, M.Pd (Bendahara)	Pendidikan Agama Kristen	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama : Dr. Elka Anakotta, M.Si (Anggota Pengusul)	Pendidikan Agama Kristen	Filsafat
Nama : Herry R Lekatompessy, M.Si (Anggota Pengusul)	Bimbingan Konseling Kristen	Pastoral Konseling
Nama : Franklin S Dahoklory, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidikan Anak Usia Dini	Metodologi Penelitian
Nama : Wilhelmus Labobar, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan Matematika
Nama : Ira Ririhena, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidika Anak Usia Dini	Pendidikan Agama Kristen
Nama : Merthy Sari Lefta, M.Pd (Anggota Pengusul)	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Nama : Mince Lolollo, S.Sos, M.Si Anggota Pengusul	Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
Nama : Lenci Solissa, M.Pd Anggota Pengusul	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan Sosiologi
Nama : Gabriela Warongan Anggota Pengusul	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan Sosiologi
Puspita Atapary Anggota Pengusul	Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan Anak Usia Dini
Dian Edith Sampingan Anggota Pengusul	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Heince Uktolseija Anggota Pengusul	Bimbingan Konseling Kristen	Bimbingan Konseling Kristen
Charles Lesbata Anggota Pengusul	Pendidikan Agama Kristen	Pendidikan Agama Kristen
Debby Iwane Anggota Pengusul	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
IDENTITAS TIM	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Prioritas Mitra	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	3
2.1 Solusi Permasalahan	3
2.2 Target Luaran	3
2.3 Capaian Target Luaran	3
2.4 Uraian Hasil Riset Tim yang Menunjang PKM	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV GAMBARAN IPTEK, BIAYA DAN JADWAL	7
4.1 Gambaran IPTEK	7
4.2 Biaya	7
4.3 Jadwal	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Salah satu yang dapat dengan mudah diakses adalah *media sosial*.

Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan dan berbagi. Penggunaan media sosial ini dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, baik usia anak-anak sampai usia orang yang sudah lanjut usia. Media sosial dapat dengan mudah diakses ketika memiliki gawai yang bagus dan jaringan internet yang menunjang. Media sosial juga memberikan dua sisi positif dan negatif, dimana sisi positif media sosial adalah untuk berbagi komunikasi demi membangun dan memperkuat jaringan sosial secara luas dan sisi negatifnya adalah media sosial dapat menjadi sarana untuk menyebarkan berita palsu, bullying dan lain sebagainya [4]

Sisi negatif bisa saja terjadi dalam kalangan remaja dengan disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap penggunaan gawai, karena dengan kurangnya pengawasan orang tua, anak jadi lupa waktu dalam penggunaan gawai, sehingga mereka bisa saja mengakses hal-hal yang berbau pornografi. Seperti yang kita ketahui bahwa usia remaja merupakan usia ingin tahu dan ingin coba, jadi ketika mereka mengakses situs yang berisikan pornografi, mereka akan mencoba mempraktekan dalam kehidupan mereka, maka terjebaklah mereka dalam pergaulan bebas, yang mengakibatkan kekerasan secara fisik maupun juga kekerasan seksual dapat dilakukan. Gawai juga dapat menyebabkan hilangnya norma kesantunan dalam berkomunikasi seorang anak, baik itu terhadap orang tua, maupun sesama. Hilangnya kesantunan dalam berkomunikasi dapat ditemukan ketika anak bermain game online, seperti *PUBG*, *Freefire* dan lain sebagainya, sering terdengar kata-kata seperti “bodok”, “mengong”, nau-nau” bahkan terkadang nama binatang diberikan kepada lawan main saat mereka bermain. Hal ini sungguh sangat disayangkan karena terjadi pada generasi penerus bangsa.

1.2 Permasalahan Prioritas Mitra

Mencermati dinamika yang ditemui dalam pengamatan dan hasil-hasil penelitian di atas, maka tim Program kemitraan Masyarakat (PKM) mengambil inisiatif untuk mendekati Ketua

Majelis Jemaat GPM Waipirit untuk mendiskusikan masalah-masalah yang sangat prioritas, seperti:

- 1) Kurangnya perhatian orang tua dalam membatasi jam bermain anak dalam hal ini penggunaan ponsel
- 2) Kurangnya teguran dan nasehat ketika anak menggunakan kata-kata kasar dalam berbicara.
- 3) Kurangnya pengawasan orang tua sehingga anak terlibat dalam kenakalan
- 4) Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan seks
- 5) Kurangnya pemahaman guru sekolah minggu dalam menggunakan aplikasi .
- 6) Hampir punahnya norma kesantunan dalam berkomunikasi.

Setelah mendiskusikan dan mempelajari persoalan yang dihadapi mitra, maka disepakati bahwa akan diadakan beberapa pelatihan dan juga sosialisasi yang diharapkan dapat membantu mengatasi persoalan prioritas yang mitra hadapi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi yang Disepakati

Ada enam persoalan prioritas mitra yang diperoleh dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

- 1) Kurangnya perhatian orang tua dalam membatasi jam bermain anak dalam hal ini penggunaan ponsel
- 2) Kurangnya teguran dan nasehat ketika anak menggunakan kata-kata kasar dalam berbicara.
- 3) Kurangnya pengawasan orang tua sehingga anak terlibat dalam kenakalan
- 4) Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan sex
- 5) Kurangnya pemahaman guru sekolah minggu dalam menggunakan aplikasi .
- 6) Hampir punahnya norma kesantunan dalam berkomunikasi.

Dari persoalan tersebut di atas, maka solusi yang disepakati adalah:

- 1) Sosialisasi tentang Logika Medsos untuk Remaja, pada kegiatan ini remaja akan dibantu dan dibimbing untuk bagaimana dapat bijak dalam menggunakan media sosial
- 2) Sosialisasi tentang Kesantunan dan Etika Berbahasa dalam Hidup Berjemaat. Kegiatan ini tidak saja ditujukan kepada anak remaja saja tetapi juga kepada pemuda dan orang tua.
- 3) Sosialisasi tentang Kekerasan terhadap anak. Materi ini dibagikan kepada para orang tua, sehingga dalam membimbing dan mendidik anak tidak dipenuhi dengan kekerasan kepada anak yang nantinya akan membuat trauma
- 4) Sosialisasi tentang kekerasan seksual pada anak. Materi ini dibagikan kepada orang tua dan juga anak, sehingga memberi pemahaman pada orang tua tentang bagaimana orang tua dapat melindungi anak dari kekerasan seksual, serta memberi pengetahuan sex pada anak untuk melindungi dirinya.
- 5) Pelatihan penyusunan karya ilmiah. Kegiatan ini ditujukan kepada anak remaja juga pemuda Gereja
- 6) Pelatihan pembuatan media ajar bagi para pengasuh SMTPI, hal ini bertujuan agar para pengasuh lebih mudah dalam membuat media ajar yang merangsang anak untuk rajin beribadah.

2.2 Luaran dari Solusi yang Disepakati

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini adalah publikasi pada jurnal pengabdian dan juga penyusunan buku antologi.

2.3. Capaian Target Luaran

Rencana Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN / Prosiding Jurnal Nasional	submitted
2	Buku Antologi	Draf

2.4. Uraian Hasil Riset Tim yang Menunjang PkM

Kegiatan	Judul	Keterkaitan dengan Tridharma PT	
		Pengajaran	Penelitian
Sosialisasi	Bijak Bermedia Sosial	Logika	
	Kesantunan berbahasa	Bahasa Indonesia	
	Kekerasan seksual	Sosiologi	
	Edukasi Pendidikan Karakter terhadap pergaulan bebas bagi pemuda Gereja dalam menghadapi era digitalisasi	Pendidikan Karakter	
	Kenakalan remaja	Sosiologi	
Pelatihan	Membuat Karya Ilmiah	Metodologi Penelitian	
	Membuat media pembelajaran	Teknologi Pendidikan	

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Program kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi dasar program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen dalam rangka mewujudkan pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini masyarakat Gereja yang terdiri anak Remaja, Pemuda dan juga Orang Tua. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial pada kehidupan berjemaat khususnya di Jemaat GPM Waipirit, Klasis Kairatu.

Menggunakan 3 konsep CBR atau *Community Based Research* dimana merupakan salah satu metode yang memiliki pendekatan berbasis komunitas. Artinya ada partisipasi aktif komunitas yang terjalin. 3 prinsip antara lain yaitu

1. Adanya Kolaborasi antara Tim Pengabdian dan Mitra
2. Adanya berbagai cara pengumpulan dan penyebaran informasi serta validasi pengetahuan yang dimiliki mitra
3. Adanya perubahan social sebagai sarana utama untuk mencapai visi dan keinginan mitra

Berdasarkan pendasaran metodis tersebut di atas, maka langkah-langkah kegiatan PkM yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

Tahap Persiapan:

- 1) Tim PKM mengadakan koordinasi dengan mitra untuk rencana kegiatan
- 2) Tim PkM mengadakan pertemuan dengan mitra untuk menyusun rencana kegiatan.
- 3) Tim PKM mengadakan pertemuan dalam rangka mempersiapkan materi dan narasumber seminar dan fasilitator pelatihan.
- 4) Tim PKM mempersiapkan alat dan bahan seminar dan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan:

- 1) Sosialisasi, dimana dosen sebagai narasumber yang akan membagikan ilmu kepada mitra serta tidak menutup kemungkinan dosen juga mendapatkan tambahan ilmu dari mitra, sebagai timbal balik dari adanya kolaborasi yang dilakukan antara mitra dan tim Pengabdian
- 2) Pelatihan tentang Penulisan Karya Ilmiah, Pembuatan Media ajar dengan menggunakan AI

- 3) Pada sesi pelatihan ini dosen sebagai narasumber akan memberikan teori-teori yang menarik yang nantinya akan dilanjutkan dengan praktek yang diikuti oleh mitra.

Tahap Evaluasi Umum Program:

Program PkM ini akan dievaluasi tingkat keberhasilan dan keberlanjutannya oleh tim baik pada saat pelaksanaan program maupun saat tim telah selesai mengerjakan tugasnya.

BAB IV

GAMBARAN IPTEK, BIAYA, & JADWAL

4.1 Gambaran Iptek

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau yang sering disingkat IPTEK. Horton B dan Chester L, H dalam Fitri Mulyani dan Nur Haliza [6] mengatakan bahwa pengetahuan merupakan suatu usaha untuk mencari pengetahuan yang masuk akal dan diandalkan serta secara sistematis dapat diuji berdasarkan tahapan dan prinsip-prinsip juga prosedur yang ada. Horton B dan Chester L,H juga mengatakan bahwa teknologi merupakan sarana yang menyediakan segala kebutuhan manusia demi kelangsungan hidup. Perkembangan IPTEK yang terjadi saat ini menjadikan Masyarakat semakin dipermudah dalam mengakses segala keperluan. Kaitan IPTEK dengan kegiatan PKM ini adalah bagaimana dapat mengajak remaja, pemuda dan orang tua bahwa kita dapat mengendalikan IPTEK bukan IPTEK yang mengendalikan kehidupan kita.

Kecenderungan para Remaja, Pemuda dan kesibukan para orang tua membuat norma-norma kehidupan sosial menjadi semakin terkikis. Pepatah masa kini mengatakan dengan adanya gawai maka kita menjauhkan yang dekat dan mendekatkan yang jauh, hal ini mengakibatkan kita jarang berkomunikasi antara anak dan orang tua, dan juga sebaliknya. Kita hanya lebih focus untuk berkomunikasi dengan gawai kita. Untuk itulah maka sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh tim PKM adalah untuk membekali jemaat dalam dinamika kehidupan sosial di Tengah-tengah jemaat GPM Waipirit.

4.2 Biaya

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Total	Keterangan
Persiapan						
Belanja Bahan	Pembuatan Spanduk 2 x 3	Buah	1	270.000	270.000	
ATK	Kertas A4	Rim	2	65.000	130.000	
	Tinta Hitam Epson	botol	1	126.000	126.000	
	Tinta Warna Epson	botol	3	126.000	378.000	
Total					904.000	
Pelaksanaan						
Akomodasi	Transport Ambon-Hunimua	Kali	2	250.000	1.000.000	2 mobil PP
	Tiket liang waipirit	Orang	18	21.000	756.000	PP
Honor	Uang Harian Pelaksana	Hari	3	1.620.000	4.860.000	90.000/hari untuk 18 orang
Konsumsi	Snack pagi 40 orang	Hari	3	30.000	3.600.000	
	Snack sore 40 orang	Hari	3	10.000	1.200.000	
	Makan siang 40 orang	Hari	3	10.000	1.200.000	
Total					12.616.000	
Pelaporan						
Barang Non Operasional	Laporan	Buku	5	96.000	480.000	Foto copy dan cetak laporan
Barang Non Operasional	Seminar Hasil	Hari	1	1.000.000	1.000.000	
Total					1.480.000	
Total Keseluruhan					15.000.000	

4.3 Jadwal

4.3.1 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan PkM terlihat dalam tabel berikut ini

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan Kegiatan												
3	Laporan Kemajuan												
4	Monev												
5	Laporan Akhir												
6	Publikasi												

4.3.2 Jadwal Pelaksanaan

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pemateri	Sasaran
Senin, 15 Juli 2024	13.00-13.30	Pembukaan	TIM	
	13.30-15.30	1. Logika Media Sosial untuk Remaja	Dr Elka Anakotta, M.Si	Remaja
		2. Pembelajaran Alkitab bagi Anak	Ira Ririhena, M.Pd	Pengasuh
	15.40-18.00	1. Kekerasan anak	Dr Alce Sapulette, M.Si Mince Lokollo, S.Sos., M.Si	Remaja dan Orang Tua
2. Media Pembelajaran dengan Menggunakan AI		Merthy Sari Lefta, M.Pd	Pengasuh	
Selasa, 16 Juli 2024	11.00-13.00	1. Edukasi Pendidikan Karakter terhadap pergaulan bebas bagi oemuda-pemudi Gereja dalam menghadapi era digitalisasi	Lenci Solissa, M.Pd	Pemuda
		2. Kenakalan Remaja	Josias Taihutu, M.Si	Remaja

			Dr. Alce A. Sapulette, M.Si	
	13.00-14.00	MAKAN SIANG		
	14.10-16.10	Kesantunan dan Etika Berbahasa dalam hidup Berjemaat	Marlen Wariunsora, M.Pd	Remaja, Pemuda dan Orang tua
	16.20-18.00	Okultisme	Herry R. Lekatompessy, M.Si	Orang Tua
Rabu, 17 Juli 2024	12.00-13.00	Penulisan Karya Ilmiah	Willy Labobar, M.Pd, Hellen Pattiruhu, M.Sc dan Franklin S. Dahoklory, M.Pd	
	13.00-14.00	MAKAN SIANG		
	14.10-1510	Penulisan Karya Ilmiah	Willy Labobar, M.Pd, Hellen Pattiruhu, M.Sc dan Franklin S. Dahoklory, M.Pd	
	15.30-16.30	PENUTUPAN	TIM	

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen, baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan mahasiswa. Dan pada kegiatan PkM kali ini merupakan PkM kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dengan melibatkan 12 orang dosen yang memiliki latar belakang ilmu yang berbeda serta 6 orang mahasiswa yang hadir mewakili 6 prodi yang ada pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK), IAKN Ambon.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan untuk membantu menyelesaikan persoalan mitra yang dihadapi oleh mitra, dan mitra yang dikunjungi oleh tim PkM kali ini adalah Jemaat Waipirit, Klasis GPM Kairatu, yang berada di Waipirit-Seram Bagian Barat.

Kegiatan ini diawali dengan penyambutan oleh Ketua Majelis Jemaat dan jajaran Majelis Jemaat beserta Jemaat, dimana pada hari itu tim tiba di lokasi pada pukul 12.30, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh peserta dari Jemaat Waipirit mulai dari kalangan anak dan remaja sampai kepada orang tua.

Sambutan dan arahan yang diberikan oleh Ketua Majelis Jemaat GPM Waipirit Ibu Pdt An Andries. S,Si, juga oleh Dr. Alce A. Sapulette, M.Si sebagai ketua tim mengawali seluruh proses kegiatan PkM yang dilaksanakan di Waipirit selama 3 hari.

Dalam kegiatan ini, diberikan berbagai macam sosialisasi dan juga pelatihan yang membantu menambah wawasan anak Remaja, Pemuda dan juga Orang tua serta para pelayan di jemaat.

5.1 Kegiatan Hari I

Sosialisasi dan Pelatihan

Pada hari 1, materi yang disampaikan antara lain

1. Logika Media Sosial untuk Remaja

Materi ini memberikan gambaran kepada anak Remaja, bagaimana seorang anak Remaja dapat menggunakan Media Sosial sesuai pemanfaatannya bukan untuk hal-hal yang berbau *bullying*, *hoax* dan ujaran kebencian. Dr Elka Anakotta, M.Si sebagai pemateri dalam Sosialisasi ini juga mengajak para Remaja untuk mengenal apa itu **NOMOPHOBIA**, dan cara-cara untuk mengatasinya. Materi untuk sosialisasi ini terlampir pada halaman lampiran.





Pada sosialisasi ini, terlihat sekali antusias dari anak remaja dalam menanggapi materi yang disampaikan. Rasa antusias itu ditunjukkan dengan semangat mengerjakan tugas yang diberikan dan juga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pemateri.

2. Pembelajaran Alkitab bagi Anak

Pada sosialisasi materi ini, Ira Ririhena, M.Pd memberikan beberapa gambaran kepada para pengasuh, antara lain : kenapa harus mengajar anak? Mengapa masa Kanak-kanak itu penting? Serta bagaimana pengasuh dapat mengetahui jenis-jenis perkembangan dan mengenal perkembangan anak. Selain sosialisasi yang diberikan terselip pelatihan yang juga diberikan kepada para pengasuh. Materi ini sosialisasi ini terlampir pada halaman lampiran.



Menarik perhatian peserta pada sesi sosialisasi ini ditunjukkan dengan minat para pengasuh dalam mengikuti praktek secara langsung yang diberikan oleh pemateri, selain itu peserta dalam hal ini para pengasuh juga memberikan pertanyaan-

pertanyaan menarik, untuk menambah wawasan mereka serta menjawab keingintahuan mereka terhadap materi sosialisasi ini.

3. Kekerasan Anak (seksual)

Dr Alce A Sapulette, M.Si beserta Mince Lokolo, S.Sos., M.Si memberikan materi yang menyatakan kepada orang tua untuk mengontrol dan memperhatikan anak dalam pergaulannya maupun dalam kesehariannya, khususnya jangan mempercayakan anak pada orang lain. Sosialisasi ini juga mengajak orang tua agar dapat melihat bagaimana perilaku sosial anak, tindak-tanduk kekerasan yang terjadi pada anak, sampai kepada undang-undang yang melindungi anak serta hukuman yang diberikan kepada pelaku kekerasan kepada anak. Sosialisasi ini juga diberikan kepada para Remaja agar mereka dapat melindungi diri mereka dari jenis-jenis kekerasan yang dapat terjadi bagi mereka, khususnya kekerasan seksual.





4. Media Pembelajaran dengan menggunakan AI

Materi ini ditujukan kepada para pengasuh tentang bagaimana kita dapat membuat media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan AI. Awalnya pemateri memberikan Gambaran tentang apa itu AI, manfaat dan kegunaanya, setelah itu menunjukkan Langkah-langkah penyusunan media ajar. Pada sosialisasi ini peserta diajak dan diajar untuk bagaimana membuat materi presentasi yang menarik[7], sehingga anak-anak Sekolah Minggu yang diajar lebih tertarik lagi untuk menerima materi ajar yang diberikan oleh para pengasuh.



Selain sosialisasi, pada sesi ini juga diberikan praktek penyusunan media pembelajaran dengan menggunakan AI oleh pemateri yaitu Ibu Merthy Sari Lefta, M.Pd. Rasa ingin tahu yang lebih membuat para peserta sangat tekun dalam mengikuti praktek dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait AI ini kepada pemateri.

5.2 KEGIATAN HARI KE 2

Sosialisasi dan Pelatihan

Pada hari 2, materi yang disampaikan antara lain

1. Edukasi Pendidikan Karakter terhadap pergaulan bebas bagi pemuda-pemudi Gereja dalam menghadapi era digitalisasi

Materi pada sosialisasi ini memberikan Gambaran kepada para pemuda Gereja tentang apa itu Pendidikan Karakter, factor-faktor pembentuk Pendidikan karakter, serta tantangan-tantangan bagi orang muda di era digitalisasi dalam membentuk karakter, materi ini dalam jadwal kegiatan akan diberikan oleh Ibu Lenci Solisa, M.Pd, tetapi beliau tidak sempat tinggal lebih lama karena ada masalah yang tidak bisa ditinggalkan dan kemudian diambil alih oleh ibu Mince Lokollo, S.Sos.,M.Si. Dengan semangat para pemuda Gereja mengikuti sosialisasi mulai dari awal sampai akhir dari kegiatan di hari pertama. Para pemuda merasa tertantang untuk mengetahui dan lebih memahami Pendidikan karakter di era digitalisasi ini, sehingga banyak sekali sharing dan pertanyaan yang diberikan kepada pemateri.



2. Kenakalan Remaja

Era digitalisasi yang terjadi saat ini tidak dapat dipisahkan dengan kenakalan remaja yang juga semakin meningkat. Materi diberikan oleh Dr Alce A. Sapulette, M.Si. Dalam pemaparan materi yang diberikan, pemateri menjelaskan apa saja penyebab anak melakukan kenakalan dan mengapa kenakalan remaja itu terjadi, serta solusi-solusi yang dapat diambil atau diberikan kepada para Remaja untuk dapat terhindar dari kenakalan remaja.



3. Kesantunan dan Etika Berbahasa dalam hidup Berjemaat

Norma kesantunan dan etika berbahasa dewasa ini semakin hilang terkikis oleh perkembangan zaman. Banyak sekali dijumpai anak yang tidak sopan dalam berbicara kepada orang tua, begitupun dengan sesama. Sebaliknya orang tua cenderung berkata kasar kepada anak, tanpa memikirkan perasaan anak. Marlen Wariunsora, M.Pd selaku pemateri pada sesi ini mengajak kepada orang tua, pemuda dan remaja bagaimana untuk lebih meningkatkan kesantunan dan etika berbahasa, mulai dari keluarga, lingkungan tempat tinggal, sampai kepada lingkungan berjemaat, bahkan mungkin nantinya sampai kepada lingkungan berbangsa dan bernegara.





4. Okultisme

Herry R Lekatompessy, M.Si sebagai pemateri pada sesi ini lebih cenderung memberikan penguatan spiritual kepada jemaat dalam hal ini para orang tua dalam menyikapi dunia Okultisme. Berbagi cerita dan masukan lebih mendominasi sesi ini, ditemani oleh ketua majelis Jemaat materi ini boleh diberikan dan menjadi perhatian setiap orang tua untuk menjadi pegangan bagi semua yang mengikuti sesi ini.



5.3 Kegiatan Hari III

Sosialisasi dan Pelatihan

Pada hari ketiga atau hari terakhir ini hanya 1 materi yang diberikan yaitu tentang “Penulisan Karya Ilmiah”. Sesi ini diisi oleh 3 pemateri yang membagikan kiat-kiat dalam

penulisan karya ilmiah. Hellen Pattiruhu, M.Sc, Franklin S. Dahoklory, M.Pd dan Wilhelmus Labobar, M.Pd, memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, langkah-langkah penulisan, metodologi penelitian serta melatih anak Remaja untuk bagaimana menemukan kasus yang menarik untuk dipilih sebagai judul atau tema penulisan karya ilmiah dan melakukan praktek penulisan karya ilmiah bagi anak.







5.4 Pembahasan

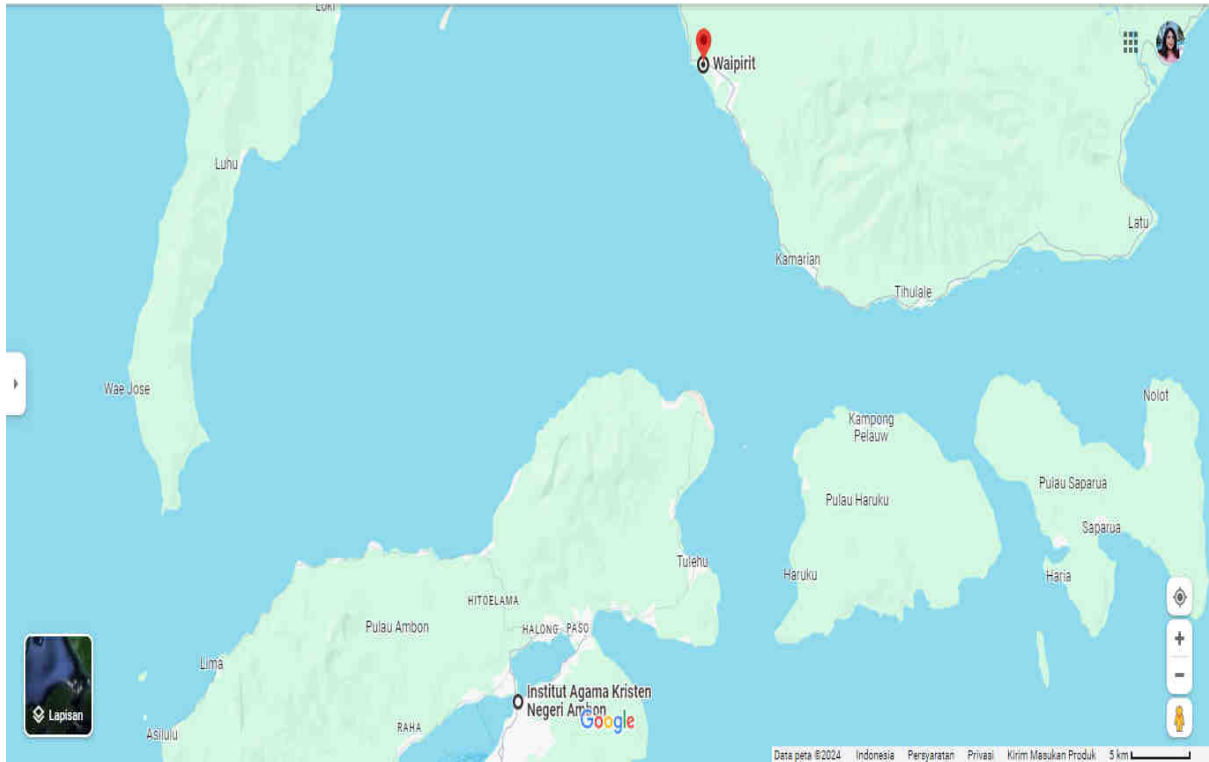
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di jemaat GPM Waipirit mendapat sambutan yang baik oleh ketua majelis jemaat bersama seluruh jemaat yang hadir sebagai peserta dalam kegiatan ini, mulai dari hari pertama sampai hari ketiga terakhir. Kedatangan tim disambut dengan hangat dan kemudian tim dibagikan ke rumah-rumah jemaat untuk dapat bermalam selama 3 hari kegiatan di Waipirit tersebut. Remaja yang pada saat itu telah mengakhiri liburan sekolah, membuat jadwal kegiatan tim tidak dilaksanakan pada pagi hari melainkan di jam 11.00 WIT.

Remaja, Pemuda Gereja bahkan sampai kepada Warga Jemaat yang dalam hal ini orang tua menerima materi dengan sangat antusias, banyak sekali pertanyaan yang diberikan kepada pemateri dengan tujuan untuk memperkaya pemahaman mereka terkait materi-materi ini. Ketua majelis jemaat GPM Waipirit juga mengucapkan terima kasih untuk materi-materi yang disampaikan juga pelatihan-pelatihan yang diberikan, dimana hal itu dapat membantu mengatasi persoalan yang terjadi di jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yahya Muhammad. D, 2018, *Era Industri 4.0 : Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia*, Makassar: Universitas Negeri Makassar
2. Setyaningsih E, Setyowatie D, 2023, *Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Serta Media Sosial di Kalangan Anak-anak dan Remaja*, *Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJOCSIN)*, 3(1), 64-71
3. Sulistyorini, Z. B. (2017). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perubahan Perilaku Siswa*. *Jurnal Exponential*, 2(1), 206–211
4. Fatmawati. E. (2020). *Kebebasan Informasi Kalangan Milenial dalam Bermedia Sosial*. Surabaya : *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 10(2), 94-103
5. Sarah Banks, 2012, *Community Based Participatory Research: A Guide to Ethical Principles and Practice*, *Center for Social Justice and Community Action*, UK: Durham University.

PETA LOKASI MITRA





KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
Nomor : 179 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA
IAKN AMBON DI JEMAAT GPM WAIPIRIT KLASIS KAIRATU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAKN AMBON

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa IAKN Ambon di Jemaat GPM Waipirit, Klasik Kairatu perlu dibentuk suatu tim pelaksana yang ditetapkan dengan surat keputusan Rektor IAKN Ambon;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini, dipandang cakap dan mampu dalam melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon
6. Peraturan Presiden Nomor: 22 tahun 2018 Tentang STATUTA IAKN Ambon;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 2018, Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
- Memperhatikan** Daftar Isian Pelaksana Anggaran Tahun 2024 Institut Agama Kristen Negeri Ambon Nomor : SP DIPA-025.05.2.579323/2024 tanggal 24 November 2023;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : PENETAPAN TIM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA IAKN AMBON DI JEMAAT GPM WAIPIRIT, KLASIS KAIRATU TAHUN 2024;
- Pertama** : Menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa di Jemaat GPM Waipirit, Klasik Kairatu Tahun 2024;
- Kedua** : Tugas Tim adalah merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai pada presentasi dan pelaporan ;
- Ketiga** : Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Tim selalu berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Rektor IAKN Ambon melalui ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkan Surat Keputusan ini dibebankan ke DIPA IAKN Ambon tahun 2024 ;
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ambon

Pada Tanggal : 13 Maret 2024



Tembusan:

1. Kepala Biro AUAK
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon; Ambon
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 1	:	SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
Nomor	:	179 Tahun 2024
Tentang	:	Penetapan Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa IAKN Ambon di Jemaat GPM Waipiriri, Klasis Kairatu Tahun 2024

No	N A M A	PRODI	Jabatan dalam Tim
1	Dr. Alce A. Sapulette, M.Si	Pendidikan Sosiologi	Ketua
2	Hellen Pattiruhu, M.Sc	Bimbingan Konseling Kristen	Sekretaris
3	Marlen Wariunsora, M.Pd	Pendidikan Agama Kristen	Anggota
4	Dr. Elka Anakotta, M.Si	Pendidikan Agama Kristen	Anggota
5	Herry R Lekatompessy, M.Si	Bimbingan Konseling Kristen	Anggota
6	Franklin S Dahoklory, M.Pd	Pendidikan Anak Usia Dini	Anggota
7	Wilhelmus Labobar, M.Pd	Pendidikan Anak Usia Dini	Anggota
8	Ira Ririhena, M.Pd	Pendidikan Anak Usia Dini	Anggota
9	Josias Taihuttu, M.Si	Pendidikan Agama Kristen	Anggota
10	Merthy Sari Lefta, M.Pd	Teknologi Pendidikan	Anggota
11	Mince Lokollo, S.Sos, M.Si	Pendidikan Sosiologi	Anggota
12	Lenci Solissa, M.Pd	Pendidikan Sosiologi	Anggota
13	Gabriela Warongan	Mahasiswa	Anggota
14	Puspita Atapary	Mahasiswa	Anggota
15	Dian Edith Sampingan	Mahasiswa	Anggota
16	Heince Uktolseija	Mahasiswa	Anggota
17	Charles Lesbatta	Mahasiswa	Anggota
18	Debby Iwane	Mahasiswa	Anggota

Ditetapkan di : Ambon

Pada Tanggal : 13 Maret 2024

